



Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Buku *Hikayat Bayan Budiman* dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat di Kelas X SMA

Fatimah Khusna^{1*}, Agus Nuryatin²

¹²Universitas Negeri Semarang

Gunung Pati Semarang

fatimahkhusna15@students.unnes.ac.id^{*}, agusnuryatin@mail.unnes.ac.id²

Abstract: *The assessment entitled "The Value of Pancasila Student Profiles in the Hikayat Bayan Budiman Book and Its Suitability as Teaching Material for Folklore Texts in Class Class X SMA, The objective is to examine the value content of the Pancasila student profile included in the book Hikayat Bayan Budiman and determine whether it can be used as a teaching tool for Class X High School Folklore Texts, along with examples of instructional modules. Descriptive qualitative methodology is employed. Words, phrases, sentences, and discourse from the 15 sagas in the book Hikayat Bayan Budiman serve as the data sources for this qualitative study. A qualitative descriptive methodology was employed as the data analysis method in this study. The study's findings indicate that: 1) eleven of the fifteen chosen stories from the book Hikayat Bayan Budiman contain the six dimensions of the Pancasila Student Profile; 2) eleven of the fifteen chosen tales from the book Hikayat Bayan Budiman meet the appropriateness criteria for teaching materials, which include suitability of text structure, linguistic aspects, and content of the Pancasila student profile; and 3) the saga "Taifah Story" from the book Hikayat Bayan Budiman can be used as teaching material when creating lessons.*

Keywords: *Teaching materials, Pancasila profiles, Folklore texts.*

Abstrak: Penilaian berjudul "Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Buku *Hikayat Bayan Budiman* dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat di Kelas X SMA" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji isi nilai profil siswa Pancasila yang terdapat dalam buku *Hikayat Bayan Budiman* dan menentukan apakah dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk mata pelajaran Teks Cerita Rakyat Kelas X SMA, beserta contoh modul pembelajaran. Metode kualitatif deskriptif digunakan. Kata, frasa, kalimat, dan wacana dari 15 saga dalam buku *Hikayat Bayan Budiman* menjadi sumber data untuk penelitian kualitatif ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sebelas dari lima belas saga yang dipilih dari buku *Hikayat Bayan Budiman* mengandung enam dimensi Profil Siswa Pancasila; 2) sebelas dari lima belas saga yang dipilih dari buku *Hikayat Bayan Budiman* memenuhi kriteria kesesuaian sebagai bahan ajar, yang meliputi kesesuaian struktur teks, aspek linguistik, dan isi profil siswa Pancasila; dan 3) saga "Kisah Taifah" dari buku *Hikayat Bayan Budiman* dapat digunakan sebagai bahan ajar saat membuat pelajaran.

Kata Kunci: Bahan ajar, Profil Pancasila, Cerita rakyat.

PENDAHULUAN

Menurut Aminuddin (2000), salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah studi literatur. Pembelajaran sastra dapat membantu peserta didik terus-menerus memahami sisi positif kehidupan (Sugihastuti, 2016). Menurut Sugiarti (2012), tujuan sastra adalah memberikan manfaat bagi pembacanya, sehingga tidak salah jika setelah membaca karya sastra pembaca mampu melakukan refleksi terhadap kehidupannya sendiri dan melakukan perbaikan. Banyak pelajaran hidup yang bisa dipetik dari pembelajaran sastra. Salah satunya yaitu dapat membentuk profil peserta didik yang karakter yang kuat. Harapannya, peserta didik mampu dan siap menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks saat ini dengan berkarakter kuat.

Salah satu alat untuk mendorong pembelajaran inklusif adalah Kurikulum Pembelajaran Mandiri. Selain membantu anak-anak berkebutuhan khusus, pembelajaran inklusif juga berpengaruh pada bagaimana pendidikan yang kondusif diimplementasikan. Perbedaan ras, sosial ekonomi, budaya, agama, dan etnis semuanya diterima dalam pendidikan inklusif. Tidak ada penolakan karena perbedaan identitas karena rasa hormat terhadap sesama siswa merupakan persyaratan mendasar yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, dengan mempraktikkan cita-cita profil siswa Pancasila, pembelajaran inklusif dapat dicapai (Amir et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila merupakan profil lulusan bagi peserta didik yang diharapkan dapat menampilkan karakter Pancasila milenial. Inti dari Profil Mahasiswa Pancasila adalah untuk membentengi alumni yang mengikuti nilai-nilai luhur Pancasila (Anggraeni et al., 2024). Dalam rangka memantapkan proyek siswa Pancasila, kegiatan intrakurikuler meliputi penerapan nilai-nilai yang dituangkan dalam profil siswa Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan dan dimensi pencapaian Profil Siswa Pancasila merupakan proyek penguatan profil. Melalui kegiatan tersebut, satuan pendidikan dapat menerapkan tema tertentu berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sekolah. Terlaksananya latihan-latihan pelaksanaan tersebut dapat dibantu melalui latihan penyesuaian atau pembelajaran praktik yang di dalamnya diterapkan kelebihan-kelebihan dari profil pelajar Pancasila, misalnya, (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong-royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif.

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran sastra terkait adanya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. “Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana muatan nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam buku *Hikayat Bayan Budiman*? 2) Bagaimana pemanfaatan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam buku *Hikayat Bayan Budiman* sebagai bahan ajar dalam modul ajar Teks Cerita Rakyat di kelas X SMA? 3) Bagaimana contoh modul ajar dengan menggunakan salah satu cerita dari buku *Hikayat Bayan Budiman* sebagai bahan ajar pembelajaran Teks Cerita Rakyat di kelas X SMA?”

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “1) Mendeskripsikan nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam buku *Hikayat Bayan Budiman*. 2) Mendeskripsikan pemanfaatan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam buku *Hikayat Bayan Budiman* sebagai bahan ajar dalam modul ajar Teks Cerita Rakyat di Kelas X SMA. 3) Terbentuknya rancangan modul ajar Teks Cerita Rakyat kelas X SMA yang berisi bahan ajar berupa Kumpulan Cerita Hikayat Bayan Budiman yang terdapat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.”

Buku *Hikayat Bayan Budiman* menjadi subjek penelitian ini. Seorang pedagang sedang berlayar ketika istrinya, yang ditinggal di rumah, jatuh cinta pada seorang

pangeran yang telah menunggunya. Kisah ini menggambarkan kebijaksanaan suami dan istri. Namun, dengan menceritakan kisah-kisah suami atau istri yang setia dan cerdas, ambisi istri pedagang tersebut terus-menerus digagalkan oleh burung kesayangan suaminya, Bayan. Istri pedagang tersebut akhirnya menyadari kesalahannya, menahan diri dari perselingkuhan, dan akhirnya tetap setia kepada suaminya karena kisah-kisah Bayan yang mempesona dan mendidik. Para pencinta sastra masih menganggap kisah-kisah bijak Bayan sangat menarik. Hikayat Bayan Budiman dipilih sebagai hasil dari keinginan peneliti untuk meneliti prinsip-prinsip moral dalam teks tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam sastra kuno, khususnya fabel, dalam bentuk nilai-nilai Profil Siswa Pancasila. Pelajaran penting yang dapat dipetik anak-anak juga dapat ditemukan dalam karya sastra klasik tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan cara-cara prinsip dan nilai moral dikomunikasikan kepada tokoh-tokoh dalam Hikayat Bayan Budiman. Hal ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Lebih lanjut, peneliti berfokus pada analisis nilai-nilai Profil Siswa Pancasila yang terdapat dalam Hikayat Bayan Budiman dan kesesuaiannya sebagai alat pengajaran untuk buku-buku folklor di kelas X SMA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “Nilai Profil Pelajar Pancasila pada buku *Hikayat Bayan Budiman* dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat di Kelas X SMA”. Tentunya hikayat mengandung banyak nilai-nilai kehidupan, seperti nilai Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan mampu memberikan motivasi serta dapat diimplementasikan sebagai contoh sikap yang baik untuk berperilaku khususnya untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk investigasi ini. Studi ini akan mendeskripsikan sebuah fenomena berupa nilai-nilai Profil Siswa Pancasila yang ditemukan dalam buku *Hikayat Bayan Budiman* dan mengevaluasi penerapannya sebagai bahan pembelajaran untuk buku-buku cerita rakyat (hikayat) di kelas X SMA. Studi deskriptif kualitatif ini berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan contoh modul pembelajaran berdasarkan hikayat yang ditemukan dalam buku *Hikayat Bayan Budiman*, yang telah diteliti menggunakan nilai-nilai Profil Siswa Pancasila.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam analisis data, yaitu “(1) *unitizing* (pemilihan unit); (2) *sampling* (penentuan sampel); (3) *recording* (perekaman atau pencatatan); (4) *reducing* (reduksi); (5) *inferring* (penarikan kesimpulan); dan (6) *narrating* (narasi).”

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana pada buku *Hikayat Bayan Budiman*. Sumber data yang digunakan peneliti terdiri atas lima belas cerita pada buku *Hikayat Bayan Budiman*, yaitu yaitu “(1) Hikayat Bayan Budiman; (2) Cerita Bayan yang Dicabut Bulunya oleh Istri Saudagar; (3) Cerita Taifah; (4) Cerita Seorang Perempuan, Nikah dengan Suami Cemburuan; (5) Cerita Serimala dengan Pandai Emas; (6) Cerita Bayan Tiada Menurut Kata Ibu-Bapanya; (7) Cerita Zahid dengan Serimala dan Pandai Emas dan Pandai Tenun; (8) Cerita Raja Harman Syah; (9) Cerita Raja Adar Syah; (10) Cerita Raja Mansur Syah dengan Tuan Putri Ratna Gemala; (11) Cerita Putri Membunuh Segala Suaminya; (12) Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin; (13) Cerita Nabi Sulaiman Mendengar Kata Landak; (14) Cerita

Orang Bersahabat Tengah Dua Orang; dan (15) Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lima belas judul hikayat pada buku *Hikayat Bayan Budiman* dipilih berdasarkan adanya muatan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yang akan dijelaskan pada tabel dibawah:

A. Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Hikayat Bayan Budiman

Berdasarkan hasil analisis, jumlah keseluruhan nilai profil pelajar Pancasila pada lima belas hikayat dalam buku *Hikayat Bayan Budiman* terdapat 107 data.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Nilai Profil Pelajar Pancasila pada 15 judul hikayat dalam Buku *Hikayat Bayan Budiman*

No.	Jenis Nilai Profil Pelajar Pancasila	Wujud Nilai Profil Pelajar Pancasila	Judul Cerita	Jumlah data
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	a. Akhlak beragama	Hikayat Bayan Budiman, Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita Zahid dengan serimala dan pandai emas dan pandai tenun, Cerita putri membunuh segala suaminya, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Khojah Astor dengan Anak Habsyi, Cerita Raja Mansur Syah dengan Tuan Putri Ratna Gemala, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang, Cerita Raja Harman Syah, Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan.	11
		b. Akhlak pribadi	Hikayat Bayan Budiman, Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita Taifah, Cerita Nabi Sulaiman mendengar kata landak, Khojah Astor dengan Anak Habsyi, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin.	7
		c. Akhlak kepada manusia	Cerita Taifah, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita putri membunuh segala suaminya, Khojah Astor dengan	6

				Anak Habsyi, Cerita Raja Mansur Syah dengan Tuan Putri Ratna Gemala, Cerita Raja Adar Syah.	
		d.	Akhlak kepada alam	Hikayat Bayan Budiman, Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita putri membunuh segala suaminya.	3
		e.	Akhlak bernegara	Cerita Taifah, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin, Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan.	4
2.	Bekebhinekaan Global	a.	mengenal dan menghargai budaya	Cerita putri membunuh segala suaminya, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang.	2
		b.	komunikasi dan interaksi antar budaya	Hikayat Bayan Budiman, Cerita putri membunuh segala suaminya, Cerita Nabi Sulaiman mendengar kata landak, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang, Cerita Raja Harman Syah.	6
		c.	refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita Zahid dengan serimala dan pandai emas dan pandai tenun, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Khojah Astor dengan Anak Habsyi, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin, Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan, Cerita Raja Adar Syah	7
		d.	Berkeadilan sosial	Cerita Taifah, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya.	3
3.	Bergotong-royong	a.	kolaborasi	Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita Zahid dengan serimala dan pandai emas dan pandai tenun, Cerita Raja Adar Syah.	3
		b.	kepedulian	Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar,	8

				Cerita Taifah, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Khojah Astor dengan Anak Habsyi, Cerita Raja Adar Syah, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin, , Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan.	
		c.	berbagi	Hikayat Bayan Budiman, Cerita putri membunuh segala suaminya, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang,	3
4.	Mandiri	a.	pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Hikayat Bayan Budiman, Cerita Zahid dengan serimala dan pandai emas dan pandai tenun, Cerita Nabi Sulaiman mendengar kata landak, Cerita Raja Mansur Syah dengan Tuan Putri Ratna Gemala, Cerita Raja Adar Syah, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin, Cerita Raja Harman Syah.	7
		b.	regulasi diri	Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita Taifah, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita putri membunuh segala suaminya, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang, Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan.	7
5.	Bernalar Kritis	a.	memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Cerita Taifah, Cerita putri membunuh segala suaminya.	4
		b.	menganalisis dan mengevaluasi penalaran	Hikayat Bayan Budiman, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita Zahid dengan serimala dan pandai emas dan pandai tenun, Cerita Nabi Sulaiman mendengar kata landak, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang,	8

				Cerita Raja Adar Syah, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin.	
		c.	merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Khojah Astor dengan Anak Habsyi, Cerita Raja Mansur Syah dengan Tuan Putri Ratna Gemala, Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan.	4
6.	Kreatif	a.	menghasilkan gagasan yang orisinal	Cerita Nabi Sulaiman mendengar kata landak.	1
		b.	menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Cerita Zahid dengan serimala dan pandai emas dan pandai tenun, Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin.	2
		c.	memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Hikayat Bayan Budiman, Cerita Bayan yang dicabut bulunya oleh Istri Saudagar, Cerita Taifah, Cerita Bayan tiada menurut kata ibu-bapanya, Cerita putri membunuh segala suaminya, Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya Kepada Istrinya, Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang, Seorang perempuan nikah dengan suami cemburuan.	8
Jumlah Data					107

B. Kelayakan Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Buku Hikayat Bayan Budiman sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Kelas X SMA

Berdasarkan analisis lima belas hikayat pada buku *Hikayat Bayan Budiman* dapat diketahui terdapat empat belas hikayat yang memenuhi kelayakan struktur teks, lima belas cerita keseluruhan memenuhi kelayakan aspek kebahasaan, dan sebelas cerita yang memenuhi kelayakan nilai profil pelajar Pancasila. Adapun penjabaran dari data-data di atas disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kelayakan Buku Hikayat Bayan Budiman sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Kelas X SMA sesuai nilai Profil Pelajar Pancasila

No.	Judul Cerita	Aspek Kelayakan Bahan Ajar			Layak/ Tidak Layak
		Struktur Teks	Aspek Kebahasaan	Nilai Profil Pelajar Pancasila	

1.	Hikayat Bayan Budiman	v	v	v	Layak
2.	Cerita Bayan yang Dicaput Bulunya oleh Istri Saudagar	v	v	v	Layak
3.	Cerita Taifah	v	v	v	Layak
4.	Cerita Bayan Tiada Menurut Kata Ibu-Bapanya	v	v	v	Layak
5.	Cerita Zahid dengan Serimala dan Pandai Emas dan Pandai Tenun	v	v	v	Layak
6.	Cerita Putri Membunuh Segala Suaminya	v	v	v	Layak
7.	Cerita Nabi Sulaiman Mendengar Kata Landak	v	v	v	Layak
8.	Cerita Laki Berbahagi Setengah Umurnya kepada Istrinya	v	v	v	Layak
9.	Khojah Astor dengan Anak Habsyi	v	v	x	Tidak layak
10.	Cerita Raja Mansur Syah dengan Tuan Putri Ratna Gemala	v	v	x	Tidak Layak
11.	Cerita Orang Bersahabat Tengah Dua Orang	v	v	v	Layak
12.	Cerita Raja Adar Syah	x	v	x	Tidak Layak
13.	Cerita Raja Nur Syah Bermimpi Kawin	v	v	v	Layak
14.	Seorang Perempuan Nikah dengan Suami Cemburuan	v	v	v	Layak
15.	Cerita Raja Harman Syah	v	v	x	Tidak Layak

C. Contoh Modul Ajar Teks Cerita Rakyat (Hikayat) Kelas X SMA dengan Memakai Salah Satu Hikayat dari Buku Hikayat Bayan Budiman

Berikut contoh modul ajar teks cerita rakyat (hikayat) kelas X SMA yang disusun berdasarkan hasil analisis nilai Profil Pelajar Pancasila dan kelayakannya sebagai bahan ajar teks Cerita Rakyat (Hikayat) Kelas X SMA.

INFORMASI UMUM	
A. Identitas	
Nama Guru	: Fatimah Khusna
Jenjang Sekolah	: SMA
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Fase	: E
B. Kompetensi Awal	

	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang akurat dari sebuah cerita rakyat.
C. Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksikan gagasan dan pesan dalam cerita rakyat berdasarkan analisis unsur intrinsik teks.
D. Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat tercapai yaitu: berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri. <ul style="list-style-type: none">• Berkebhinekaan global diperlihatkan melalui kegiatan menggali kearifan lokal pada cerita rakyat (hikayat).• Bernalar kritis diperlihatkan melalui kegiatan menganalisis teks.• Mandiri diperlihatkan melalui kegiatan refleksi pembelajaran untuk pengembangan diri.
E. Sarana Prasarana	Teks Hikayat, laptop, LCD, jaringan internet, buku paket peserta didik, papan tulis, spidol, LKPD, bahan ajar.
F. Capaian Pembelajaran	“Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.”
G. Target Peserta Didik	Peserta didik yang menjadi target yaitu: <ul style="list-style-type: none">• “Peserta didik regular (umum) : tidak memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.• Peserta didik dengan kesulitan belajar : gaya belajar yang terbatas.• Peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda : auditori, visual, kinestetik.• Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki kemampuan memimpin.”
H. Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i> (PBL)
I. Metode Pembelajaran	Diskusi dan tanya jawab

KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-1 (Latihan Analisis Nilai dalam Teks Cerita Rakyat)
KEGIATAN AWAL (10 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Pendidik dan peserta didik memulai kegiatan belajar dengan berdoa bersama.• Pendidik menanyakan kabar sekaligus mempresensi kehadiran peserta didik.• Pendidik menyampaikan apersepsi terhadap materi pembelajaran dan memberikan

pertanyaan pemantik untuk pembelajaran hari ini. • Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.
KEGIATAN INTI (70 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendengarkan pemaparan pendidik mengenai unsur intrinsik pada teks cerita rakyat.• Peserta didik melakukan diskusi bersama dengan pendidik dengan panduan pertanyaan sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada kaitan antara unsur intrinsik sebuah cerita dengan nilai yang terkandung?2. Apakah unsur intrinsik membantu kita melihat nilai- yang terkandung dalam cerita secara lebih jelas?3. Bagian dalam unsur intrinsik mana yang membantu kita melihat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam cerita secara lebih jelas?• Peserta didik mendengarkan kesimpulan pendidik mengenai keterkaitan antara unsur intrinsik sebuah cerita dengan nilai yang terkandung di dalamnya.• Peserta didik membaca teks cerita rakyat (hikayat) yang disajikan oleh pendidik. (salah satu hikayat dalam buku <i>Hikayat Bayan Budiman</i> yang berjudul “Cerita Taifah”)• Peserta didik diminta mengerjakan LKPD analisis unsur intrinsik dan nilai Profil pelajar Pancasila pada teks cerita rakyat.• Peserta didik bersama dengan pendidik mendiskusikan hasil dari pengerjaan LKPD analisis nilai teks cerita rakyat.• Peserta didik merevisi atau menambahkan jawaban pada LKPD analisis teks cerita rakyat apabila kurang sesuai.• Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik mengenai unsur intrinsik cerita rakyat.
KEGIATAN PENUTUP (10 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengajukan pertanyaan jika masih ada yang belum jelas atau ingin diketahui lebih lanjut.• Peserta didik bersama dengan pendidik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.• Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi oleh pendidik.• Peserta didik menyimak informasi mengenai aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.• Peserta didik bersama pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ANALISIS NILAI TEKS CERITA RAKYAT**

Nama : _____
Kelas : _____

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksikan gagasan dan pesan dalam cerita rakyat berdasarkan analisis unsur intrinsik teks.

Langkah – langkah Kegiatan :

1. Bacalah lembaran teks cerita hikayat yang sudah guru bagikan pada masing masing

kelompok

2. Tentukan unsur intrinsik yang terkandung di dalam teks cerita rakyat tersebut!

Judul	
Unsur Intrinsik	• Tokoh
	• Penokohan
	• Latar
	• Sudut pandang
	• Alur
	• Gaya Bahasa (Majas)
	• Amanat

3. Tentukan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks cerita rakyat tersebut!

Nilai	Konsep Nilai	Kutipan Teks
Nilai budaya		
Nilai moral		
Nilai agama/ religi		
Nilai pendidikan/ edukasi		
Nilai estetika		
Nilai sosial		

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Carilah sebuah cerita hikayat yang ada di lingkungan tempat tinggalmu kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulislah synopsis dari cerita rakyat yang kamu pilih!
2. Tuliskan unsur intrinsik dari cerita rakyat yang kamu pilih!
3. Tentukan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks cerita rakyat tersebut!

Remedial

Buka dan bacalah link teks hikayat yang berjudul “Semut yang bertemu dengan Nabi Sulaiman”

https://youtu.be/a3PdKyJWkD8?si=vOw6Y3CQYoZ9_jGf

4. Tentukan unsur intrinsik yang terkandung di dalam teks cerita rakyat tersebut!

Judul	
Unsur Intrinsik	• Tokoh
	• Penokohan
	• Latar
	• Sudut pandang
	• Alur
	• Gaya Bahasa (Majas)
	• Amanat

5. Tentukan nilai-nilai yang terkandung di dalam teks cerita rakyat tersebut!

Nilai	Konsep Nilai	Kutipan Teks
Nilai budaya		
Nilai moral		
Nilai agama/ religi		
Nilai pendidikan/		

edukasi		
Nilai estetika		
Nilai sosial		

LAMPIRAN MATERI

Rangkuman Nilai-Nilai dan Unsur Intrinsik dalam Teks Cerita Rakyat

Pengertian Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Hikayat

mengandung arti sesuatu yang penting, bermutu dan bermanfaat bagi keberadaan manusia. Nilai dalam karya sastra dapat berupa makna yang disampaikan melalui unsur-unsur intrinsik seperti tingkah laku, dialog, peristiwa, latar, dan sebagainya.

Jenis-Jenis Nilai yang Terkandung dalam Hikayat

- **Nilai budaya**, nilai-nilai yang diambil dari budaya yang tercipta dari zaman ke zaman di kancan masyarakat. Seringkali, orang takut untuk mengubah nilai-nilai ini atau menentangnya karena mereka berpikir hal buruk akan terjadi.
- **Nilai moral**, meliputi nilai kesusilaan, tata krama, dan tata krama.
- **Nilai agama/religi**, seperti keyakinan tentang Tuhan, ibadah, surga, neraka, siksa, dan dosa.
- **Nilai pendidikan/edukasi**, yang berkaitan dengan upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan.
- **Nilai estetika**, atau nilai yang menghargai keindahan dan apresiasi seni.
- **Nilai sosial**, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antar pribadi.

Pengertian Teks Hikayat

Hikayat adalah karya sastra Melayu klasik yang ditulis dalam bentuk prosa dan berisi kisah-kisah fiksi, keagamaan, sejarah, biografi, hukum, dan silsilah. Cerita dibaca untuk kenyamanan, untuk membangkitkan semangat juang, atau sekadar untuk memeriahkan pesta.

Struktur Teks Cerita Rakyat (Hikayat)

- **Orientasi**, berisi latar belakang cerita (kapan, di mana, mengapa, siapa)
- **Komplikasi**, berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu.
- **Resolusi**, berisi komentar evakuatif dan penyelesaian masalah dari rangkaian peristiwa.

Unsur Intrinsik Teks Cerita Rakyat

- Tema

- Tokoh dan penokohan
- Alur atau plot
- Latar
- Sudut pandang
- Gaya Bahasa
- Amanat

REFLEKSI

Peserta didik diminta memberikan pendapatnya terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari maupun metode pembelajaran atau metode yang digunakan.

Refleksi Pertemuan Ke-1

1. Apakah peserta didik mampu memahami materi mengenai nilai-nilai dan unsur intrinsik dalam teks cerita rakyat?
2. Apakah peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai dan unsur intrinsik dalam teks cerita rakyat?
3. Apakah peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa kekurangan pada pembelajaran kali ini?

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

- Lembar Instrumen Penilaian LKPD

Lembar Instrumen Penilaian LKPD		
Menganalisis Nilai yang Terkandung pada Teks Cerita Rakyat		
Nama : ...		
Kelas : ...		
Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Kesesuaian menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita rakyat (hikayat)	Terdapat jawaban yang sangat sesuai	20
	Terdapat jawaban sesuai	15
	Terdapat jawaban kurang sesuai	10
	Terdapat jawaban yang sangat kurang sesuai	5
Kesesuaian jawaban nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerita rakyat (hikayat)	Terdapat jawaban yang sangat sesuai	20
	Terdapat jawaban sesuai	15
	Terdapat jawaban kurang sesuai	10
	Terdapat jawaban yang sangat kurang sesuai	5

- Lembar Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Lembar ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peserta didik yang mengarah pada Profil Pelajar Pancasila berdasarkan capaian yaitu, (1) berkebhinekaan global, (2) bernalar kritis, dan (3) mandiri.

(berilah nilai 1-4 pada kolom sikap yang telah dicapai peserta didik)

No.	Nama Peserta Didik	Berkebhinekaan Global	Bernalar Kritis	Mandiri
1.				
2.				

3.				
4.				
5.				

Rubrik Penilaian sikap:

Kriteria	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
Berkebhinekaan Global	Jika peserta didik mampu: 1. Berpartisipasi aktif dalam berpendapat/berdiskusi 2. Mampu membagikan pemikirannya kepada teman lain 3. Menghargai pendapat teman	Jika ada 3 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika ada 2 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika ada 1 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika tidak ada aspek yang muncul pada peserta didik
Mandiri	Jika Siswa Mampu: 1. Tidak menggantungkan diri pada teman/ guru 2. Menyelesaikan tugas dengan baik 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu	Jika ada 3 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika ada 2 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika ada 1 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika tidak ada aspek yang muncul pada peserta didik
Berpikir kritis	Jika siswa mampu: 1. Menganalisis unsur intrinsik pada cerita rakyat dengan benar 2. Menganalisis nilai-nilai yang terkandung pada cerita rakyat dengan benar 3. Menyimpulkan analisis dan dapat menyampaikan dengan baik kepada teman lainnya.	Jika ada 3 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika ada 2 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika ada 1 aspek yang muncul pada peserta didik	Jika tidak ada aspek yang muncul pada peserta didik

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Nilai Profil Pelajar Pancasila pada lima belas hikayat terpilih dari buku *Hikayat Bayan Budiman* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelas dari lima belas cerita yang dipilih dari buku *Hikayat Bayan Budiman* memuat enam aspek Profil Siswa Pancasila, menurut studi Nilai Profil Siswa Pancasila. Cerita-cerita yang diperdebatkan adalah: 1) Kisah Bayan Budiman; 2) Kisah Bayan yang bulunya dicabut oleh istri pedagang; dan 3) Kisah Taifah. 4) Kisah Bayan No sebagaimana diceritakan oleh orang tuanya, 5) Kisah Zahid dengan Serimala dan penun serta tukang emas, 6) Kisah anak perempuan yang membunuh

- setiap suaminya, 7) Kisah pertemuan Nabi Sulaiman dengan kata Landak; 8) Kisah seorang pria bahagia yang setengah umurnya. Istrinya, 9) Kisah persahabatan antara dua orang, 10) Kisah keinginan Raja Nur Syah untuk menikah, 11) Seorang wanita menikahi suami yang iri.
2. Dari lima belas cerita yang dipilih dari buku Hikayat Bayan Budiman, sebelas judul saga memenuhi kriteria kesesuaian sebagai bahan ajar, yang meliputi kesesuaian struktur teks, aspek linguistik, dan isi profil siswa Pancasila. Sebelas di antaranya adalah: 1) Kisah Bayan Budiman, 2) Kisah Bayan yang bulunya dicabut oleh istri pedagang, 3) Kisah Taifah, 4) Kisah Bayan Tiada Berdasarkan Kesaksian Orang Tuanya, 5) Kisah Zahid bersama Serimala dan penenun serta tukang emas yang ahli, 6) Kisah Putri yang Membunuh Setiap Suami, 7) Kisah Nabi Sulaiman Mendengar Kata Landak, 8) Kisah Seorang Pria yang Setengah Usia Istrinya, 9) Kisah Persahabatan Dua Orang, 10) Mimpi Pernikahan Raja Nur Syah, dan 11) Seorang Wanita yang Menikah dengan Suami yang Cemburu.
 3. Karena memenuhi tiga persyaratan kesesuaian bahan ajar dan mencakup enam aspek Profil Siswa Pancasila, saga "Kisah Taifah" dari buku Hikayat Bayan Budiman dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk mengembangkan rencana pembelajaran.

SARAN

1. Bagi Pendidik

Peneliti menyarankan agar pendidik dapat mengambil dan memaparkan materi pembelajaran cerita rakyat (hikayat) dengan menggunakan buku *Hikayat Bayan Budiman* dengan tepat sambil menanamkan Nilai Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik dan kelayakannya sebagai bahan ajar teks cerita rakyat kelas X SMA.

2. Bagi Peserta Didik

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan buku *Hikayat Bayan Budiman* ini sebagai pedoman dalam menanamkan Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang mencari cerita rakyat atau hikayat untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Diperlukan lebih banyak peneliti untuk lebih memahami pentingnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam suatu cerita rakyat atau hikayat mengingat bahwa digunakan untuk bahan ajar pada materi teks cerita rakyat kelas X SMA pada Kurikulum Merdeka. Buku *Hikayat Bayan Budiman* tentu dapat menjadi bahan ajar yang bisa digunakan untuk kegiatan mengajar dengan memperhatikan nilai dan kebutuhan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2000). *Pengantar memahami bahasa dalam karya sastra*. IKIP Semarang Press.
- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204–215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Anggraeni, R. C., Ratnaningsih, A., & Khaq, M. (2024). ANALISIS NILAI PROFIL

PELAJAR PANCASILA PADA CERITA PENDEK DALAM BUKU BAHASA INDONESIA LIHAT SEKITAR KELAS IV SDN 2 PANGENREJO. *Journal Binagogik*, 11(1), 25–30. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
Sugiarti. (2012). *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sastra*.
Sugihastuti. (2016). *Sastra Anak*. Ombak.